

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya teknologi produksi tanaman pangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari kerja praktis pada perusahaan atau industri untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus sesuai bidang keahliannya. Kegiatan PKL merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P) di Politeknik Negeri Jember.

Pemilihan PT Syngenta Seed Indonesia sebagai lokasi Praktek Kerja Lapang karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa program studi teknologi produksi tanaman pangan dengan kategori bisnis perusahaan. PT Syngenta Seed Indonesia berfokus pada pengembangan benih khususnya benih jagung. PT Syngenta Seed Indonesia merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia yang memproduksi benih unggul melalui inovasi teknologi dan sangat menjunjung tinggi keselamatan kerja. Seluruh kegiatan di bidang pertanian mulai dari produksi benih di lahan, proses pasca panen dan penyimpanan benih dapat digunakan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

Dalam materi pembelajaran selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Syngenta Seed Indonesia mahasiswa melakukan kegiatan proses budidaya jagung pembenihan dari awal hingga akhir. Adapun proses tersebut adalah pengajuan tanam, penyemprotan herbisida pra tanam, penanaman,

pemeliharaan, roguing, detasseling, male cutting, dan panen. Selama melakukan PKL di lahan PT. Syngenta Seed Indonesia mahasiswa mahasiswa diarahkan dan dibimbing dalam melakukan kegiatan praktek sehingga mahasiswa mengetahui teknis dan tujuan semua rangkaian kegiatan PKL untuk menghasilkan produk benih jagung hibrida yang berkualitas baik.

Untuk memenuhi kebutuhan akan permintaan jagung yang meningkat maka perlu dilakukan budidaya tanaman jagung yang memperoleh produksi tinggi, salah satunya dengan menggunakan varietas unggul. Menurut Maintang, (2013), varietas jagung yang unggul didapatkan dari persilangan dua galur yang memiliki masing-masing keunggulan sehingga tercipta benih jagung hibrida yang memiliki gabungan sifat unggul dari dua tetuanya. Untuk membentuk varietas jagung yang baik maka dibutuhkan teknik malecutting sesaat sebelum panen. Dengan teknik malecutting pada tanaman jagung jantan maka akan memberikan efek aerasi yang lebih baik pada barisan tanaman jagung betina sehingga kelembaban akan terkondisikan dengan baik dan resiko tanaman terserang penyakit busuk batang akan menurun. Teknik *male cutting* juga menurunkan resiko tanaman jagung jantan ikut terpanen dan diproses menjadi benih karena hal ini akan menurunkan kualitas kemurnian benih pada kegiatan produksi benih jagung hibrida.

PT. Syngenta Seed Indonesia merupakan salah satu perusahaan unggul yang berperan penting dalam penyediaan benih unggul di Indonesia. Kelebihan penggunaan benih unggul adalah masa panen yang lebih cepat, tahan akan penyakit, dan memiliki hasil produksi dengan kuantitas dan kualitas yang lebih tinggi Agromedia, (2007), dengan melakukan magang kerja di PT. Syngenta Seed Indonesia ini akan mampu menambah wawasan tentang proses penyediaan benih mulai dari budidaya hingga packing. Selain itu, diharapkan dapat mengetahui cara-cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya penyediaan benih unggul.

## 1.2 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa meliputi:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajerial terhadap aspek-aspek produksi benih jagung hibrida di luar kegiatan kuliah yaitu di lokasi Praktek Kerja Lapang.
- b. Melatih mahasiswa tanggap terhadap perbedaan yang dijumpai ketika di lapang dengan yang diperoleh di bangku kuliah dalam budidaya benih jagung hibrida.
- c. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan kepekaan dalam menganalisis suatu permasalahan di tempat kerja.

## 1.3 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa meliputi:

- a. Menambah pengetahuan dalam teknik budidaya benih jagung hibrida.
- b. Menambah pengetahuan dalam melakukan *male cutting* yang tepat dan benar sehingga kualitas benih terjaga.
- c. Menambah keterampilan mahasiswa dalam melakukan teknik *male cutting* pada tanaman jagung hibrida.
- d. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam membuat analisis usaha tani produksi benih jagung hibrida.

#### **1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapang**

Berdasarkan tujuan diatas maka manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa meliputi:

- a. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam perbenihan jagung hibrida.
- b. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/ industri.
- c. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat dibidang produksi benih dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.
- d. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan – permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran logis terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

#### **1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan PT. Syngenta Seed Indonesia, Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 9 Maret 2020 sampai dengan 20 Maret 2020.

#### **1.6 Metode Pelaksanaan**

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari grower meeting, pengajuan tanam, penanaman, perawatan pada tanaman, detasseling, male cutting dan panen yang dilakukan di areal lahan PT. Syngenta Seed Indonesia.

##### **1.6.1. Observasi**

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi sebaiknya dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

### 1.6.2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan jagung. List pertanyaan haruslah disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelasnya.

### 1.6.3. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

### 1.6.4. Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yang lainnya. Dalam setiap teknik-teknik budidaya produksi jagung tentunya berasal dari sumber-sumber ilmiah yang di aplikasikan dilapangan. Dimana teori-teori pendukung tersebut haruslah kita pahami agar pada saat melakukan teknik-teknik budidaya produksi jagung menjadi mudah dan tentunya dengan modifikasi yang benar dilapangan.

### 1.6.5. Pembuatan Laporan

Mahasiswa membuat laporan sebagai kegiatan terakhir setelah melaksanakan PKL. Laporan merupakan bentuk tertulis dari pertanggungjawaban mahasiswa yang memuat kegiatan mahasiswa serta permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan PKL.